

ANALISIS PERBANDINGAN RETURN INVESTASI SAHAM DENGAN INVESTASI EMAS PADA PT ANEKA TAMBANG TBK. TAHUN 2015-2019

Nanik Nursania¹, Heriyanto², Muhammad Maulana³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : saniananik@gmail.com

Keywords :
Investment, Return, Stock ANTAM, Gold ANTAM

ABSTRACT

The purpose of this study is to compare the rate of return on stock investment with gold investment whether there is a difference or not at PT Aneka Tambang Tbk in 2015-2019.

The theoretical basis used in this research is investment management which includes investment, investment return and capital market. This type of research is quantitative research, with the data used is secondary data which is PT Aneka Tambang Tbk data. The analytical tool used is statistical analysis, namely independent sample t test.

The result of the discussion of this study, the hypothesis proposed by the researcher is accepted, because from the result of statistical analysis there is no significant difference between stock investment returns and gold investment, this is evidence by the probability value (sig t) of $0,889 > 0,05$.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era saat ini masyarakat cerdas dalam mengelola keuangan dan pendapatan mereka agar dapat memenuhi segala kebutuhannya, baik kebutuhan jangka pendek seperti kebutuhan primer maupun kebutuhan jangka Panjang, hal inilah yang menjadikan gaya pengelolaan keuangan masyarakat berubah dari menabung menjadi berinvestasi. Masyarakat menengah ke atas pada umumnya menyimpan sebagian pendapatannya secara periodik guna diperuntukkan pada masa yang akan datang, dalam hal ini diperlukan suatu putusan yang harus dilakukan terhadap aset atau pendapatan tersebut. Umumnya investasi dikategorikan

menjadi dua jenis yaitu, *real assets* dan *Financial assets*. Investasi asset financial merupakan investasi berupa aset tidak berwujud, dapat dilakukan di pasar uang dan pasar modal yang dapat berupa saham, obligasi, warran, opsi, sertifikat deposito dan sebagainya, adapun *asset riil* merupakan aktiva berwujud seperti emas, perak, logam mulia lainnya dan *real estate*.

Salah satu jenis investasi berasal dari pasar modal. Menurut Hartono (2018:185) : “Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih”. Berbagai instrument investasi yang ada dalam pasar modal, saham merupakan instrument investasi yang sangat diminati oleh investor. Masyarakat juga banyak berinvestasi ke produk konvensional seperti tabungan, deposito, dollar dan juga logam mulia dalam hal ini emas. Masyarakat sudah mengenal investasi sebagai sarana untuk melindungi *asset* dan mengalahkan inflasi.

Menurut Anita (2015:243) ”Setiap investasi semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung investor”. Berdasarkan hal tersebut tentunya membuat investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya. Berdasarkan dari berbagai jenis instrumen investasi yang ada, logam mulia emas merupakan pilihan investasi dengan kategori aman meskipun kurang memberikan *return* yang kompetitif. Saham merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat *return* dan resiko yang tinggi.

Berbagai kajian mengenai logam mulia emas yang merupakan salah satu instrumen investasi tertua sepanjang sejarah manusia. Logam mulia telah menjadi alat untuk menyimpan kekayaan yang teruji dalam kurun waktu yang panjang. Berbagai masalah perekonomian yang dialami, para pemilik dana (*investor*) masih meyakini ketangguhan logam mulia emas menghadapi gejolak ketidakstabilan fundamental suatu negara. Pertengahan tahun 2011, saat terjadi kenaikan harga minyak dunia, para investor berbondong-bondong membeli emas dan membuat harga emas melonjak tajam ke level harga tertingginya yaitu \$1.920 /Troy ons. (Sumber: erabaca.com)

Seiring perkembangan zaman, masyarakat dimudahkan dengan berinvestasi dalam bentuk saham. Beberapa kelebihan dengan berinvestasi saham diantaranya yaitu memiliki potensi *return* yang tinggi dan berkesinambungan, tidak memerlukan perawatan dan penyimpanan yang relatif mudah, di Indonesia sendiri, saham pertambangan selama beberapa periode menjadi salah satu sektor kunci yang menopang pergerakan IHSG. Nilai kapitalisasi pasar dari saham pertambangan yang besar, menunjukkan nilai keseluruhan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI cukup tinggi. Nilai kapitalisasi pasar yang besar artinya pengaruh terhadap perubahan indeks saham secara keseluruhan lebih besar. Naik turunnya saham pertambangan dapat memberikan dampak yang cukup signifikan pada pergerakan IHSG.

Pengertian menurut Rico Nur Ilham, dkk (2020:18): “Investasi bisa didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*Present Time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*Benefit*) di kemudian hari (*In Future*)”. Menurut

Jogiyanto (2013:5) “Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu”.

Investasi yang digunakan untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan, maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan, begitu pula halnya dalam bidang investasi perlu menetapkan tujuan yang akan dicapai.

Tujuan investasi menurut Irham Fahmi (2018:3):

- a) Tercapainya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- b) Tercapainya profit yang maksimum atas keuntungan yang diharapkan (*profit actual*)
- c) Tercapainya kemakmuran bagi para pemegang saham
Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Tingkat pengembalian saham merupakan alat ukur yang digunakan investor untuk menentukan hasil suatu investasi, hal serupa yang digunakan oleh perusahaan dengan memastikan kebutuhan pembiayaan modalnya atas sebuah investasi. Menurut Zubir (2013:4) “Return saham (*rate of return*) merupakan ukuran terhadap hasil suatu investasi. Investasi yang akan dilakukan oleh seseorang adalah memilih investasi yang memberikan hasil (*rate of return*) yang tinggi. Menurut Jogiyanto (2013:236) “*Capital gain atau capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu”.

Besarnya *capital gain atau capital loss* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return} = \text{Capital Gain/Loss:} \\ \text{Capital Gain/Loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode (t-1)

Menurut Fahmi (2018:12) “Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan atau saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban dijelaskan kepada setiap pemegang saham”. Menurut Darmadji, dkk (2012:5) “Saham (*stock*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.

Menurut Apriyanti, (2012:2) “Emas merupakan logam mulia yang nilainya terus naik tiap waktunya”. Kalangan investor juga menilai bahwa dengan berinvestasi emas, nilai dari kekayaan mereka akan tetap terjaga. Menurut Joko Salim, (2012:2) “Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang”. Orang rela mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mendapatkan logam mulia yang memiliki beragam bentuk ini.

Alasan peneliti memilih PT Aneka Tambang Tbk. sebagai objek penelitian karena Antam merupakan perusahaan pertambangan dengan strategi perusahaan saat ini berfokus pada para pemegang saham, Antam memiliki arus kas yang kuat serta manajemen keuangan yang berhati-hati, selain itu Antam juga masuk kedalam indeks saham indeks saham LQ 45 yang mana merupakan sebuah indeks yang terdiri dari perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan investasi emas. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa investasi pada saham maupun emas tidak bersifat kompetitif, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Kurniawan (2019) meneliti tentang “Analisis Keuntungan Emas Dengan IHSG”. Variabel dalam penelitian ini adalah *return saham dan return emas*. Penelitian ini mempunyai hasil yang berbeda, yaitu investasi emas lebih menguntungkan daripada IHSG baik untuk jangka Panjang maupun jangka pendek.

Penelitian empiris yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan investasi emas telah dilakukan oleh Anita (2015) dengan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan investasi emas. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Hartono (2018) yang memberikan hasil bahwa analisis dari grafik perbandingan hasil investasi, terlihat bahwa berinvestasi yang mampu memberikan hasil paling baik adalah berinvestasi langsung di saham karena imbal hasil yang diberikan oleh investasi saham sangat tinggi yang mampu melawan inflasi, kemudian investor beralih berinvestasi pada saham yang dirasa harganya akan mengalami kenaikan.

Peneliti memutuskan untuk melakukan riset lebih lanjut dari latar belakang permasalahan diatas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Investasi saham dan Investasi emas karena ada perbandingan antara hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti tertarik untuk meriset lebih lanjut dengan judul “Analisis Perbandingan Return Investasi Saham Dengan Investasi Emas Pada PT Aneka Tambang Tbk. Tahun 2015-2019”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2019.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk (Antam) Tahun 2015-2019.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk (Antam) Tahun 2015-2019.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan investasi emas. Penelitian ini menggunakan dua variabel karena teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Beda *Independent Sample T Test*. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji data untuk memastikan bahwa Uji Beda *Independent Sample T Test* yang digunakan tidak mengandung masalah normalitas data.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian, berikut variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

- a) Investasi saham
Investasi saham merupakan salah satu instrument investasi berupa bukti kepemilikan penyertaan modal yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atas investasi yang dilakukan.
- b) Investasi emas
Investasi emas disini merupakan jenis investasi yang dilakukan dengan cara membeli emas dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.
- c) *Return* saham
Return saham ini merupakan hasil yang diperoleh investor atas kepemilikan saham, disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan.
- d) *Return* emas
Return emas disini merupakan keuntungan atau imbal hasil yang diperoleh saat berinvestasi emas. Tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan oleh investasi emas adalah *capital gain (loss)*, dari investasi emas tersebut yang diperoleh dari selisih nilai jual dan nilai beli harga emas.

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini yaitu khusus membahas masalah perbandingan antara *return* investasi saham dengan investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015 –2019.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut berupa data harga saham dan harga emas bulanan PT Aneka Tambang Tbk. Tahun 2015-2019. Data tersebut di peroleh melalui website www.investing.com untuk harga saham dan www.emas.org.com untuk harga emas.

Alat Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2019:52) “Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian”. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini adalah data return saham dan return emas Antam periode 2015-2019. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov, distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$.

2. Uji Beda Independent Sample T Test

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2019:97-99) “Uji t dua sampel *independent* pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak”.

Menentukan t hitung yang akan di gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, maka dibutuhkan asumsi persyaratan untuk membaca output *Independent sample t test* (signifikan F-hitung), menggunakan *Equal variances assumed* apabila sig F-hitung > 0,05 atau menggunakan *Equal variances not assumed* apabila sig F-hitung < 0,05”.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumusan:

1. Apabila nilai sig (2tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Apabila nilai sig (2tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang di gunakan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikan lebih besar 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai taraf signifikan lebih kecil 0,05 ($P < 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data *return* saham dan *return* emas bulanan pada PT Aneka Tambang Tbk secara *statistic* yang dilihat berdasarkan tabel 1.1 uji *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Return Saham	Return emas
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00960337972	.00675523701
	Std. Deviation	.155437658070	.027550188081
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.149
	Positive	.105	.147
	Negative	-.078	-.149
Test Statistic		.105	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c	.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.485	.127
Point Probability		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan hasil dari uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui jumlah data *return* saham dan *return* emas sebanyak 60, dengan nilai signifikansi (*Exact. Sig. (2-tailed)*) menunjukkan bahwa nilai *Return Saham* $0,485 > 0,05$ dan nilai *Return Emas* sebesar $0,127 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

2. Analisis Uji Beda Independent Sample T Test

Analisis uji beda *independent sample t test* yang digunakan untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak signifikan (tidak nyata), maka perlu menafsirkan output *Independent Sample T Test* dibawah ini:

Tabel 1.2 Group Statistics

	Investasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return	Return Saham	60	.00960337972	.155437658070	.020066915369
	Return Emas	60	.00675523701	.027550188081	.003556713987

Sumber: Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.2 (*Group Statistics*) di atas dapat diketahui jumlah data *return* saham dan *return* emas sebanyak 60, nilai *mean* tingkat pengembalian saham Antam sebesar 0,00960337972, sedangkan nilai *mean* tingkat pengembalian emas Antam sebesar 0,00675523701. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian rata-rata saham Antam lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengembalian rata-rata emas Antam. Perbedaan tingkat pengembalian *return* keduanya sebesar 0,00284814271 atau 0,28%. Hasil ini tidak di dukung dengan nilai statistik yang tidak signifikan seperti berikut ini:

Tabel 1.3 Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Return	Equal varianc es	45.659	.000	.140	118	.889	.002848 142706	.020379 678771	-.03750 91696 14	.043205 455026
	Equal varianc es not assum es			.140	62.7 03	.889	.002848 142706	.020379 678771	-.03788 11671 51	.043577 452563

Sumber: Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, hasil perhitungan untuk nilai *return* saham dan *return* emas dengan bantuan program SPSS 23.0, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 45.659 dengan nilai sig (*p-value*) sebesar 0,000, dengan demikian nilai (*p-value*) < α yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua jenis data memiliki *variance* yang berbeda.

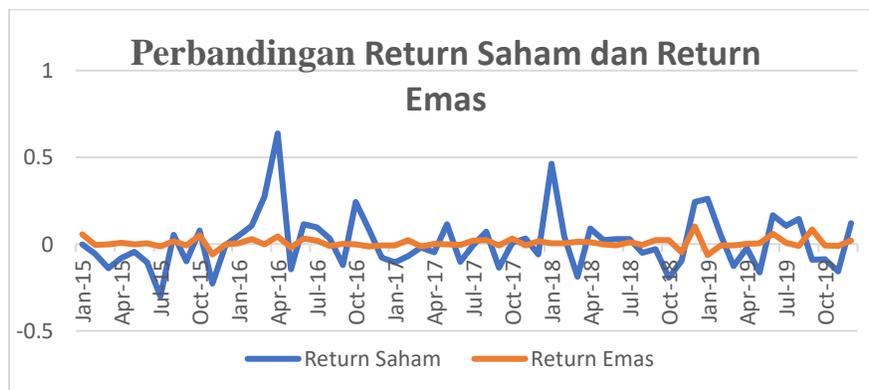
Berdasarkan hasil tersebut, analisis uji beda *t-test* menggunakan asumsi tabel *Equal Variances Not Assumed Leven's*. Nilai t pada *equal variance not assumed* adalah sebesar 0,140 dengan signifikasi nilai probabilitas sebesar 0,889 (sig. 2-tailed). Hasil yang menunjukkan bahwa nilai signifikasi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2019.

PEMBAHASAN

Perbandingan return investasi saham dengan investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan investasi emas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,140 < t_{tabel} sebesar 1.670 dengan nilai probabilitas (sig-t) sebesar 0,889 > 0,05. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak atau dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2019.

Gambar 2.1 dibawah, menunjukkan hasil perbandingan tingkat pengembalian *return* bulanan pada investasi saham dan *return* investasi emas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015 sampai dengan 2019 :



Gambar 1 : Perbandingan Return Saham Dan Emas
Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

Selama periode penelitian Tahun 2015-2019, tingkat pengembalian *return* rata-rata saham ANTAM sebesar 0,00960337972 (*Gain*). *Return* saham tertinggi terjadi pada bulan April 2016 atau sebesar 0,637931034 (*Gain*) yang berarti saham Antam mendapatkan keuntungan atau *capital gain*, sedangkan *return* saham terendah terjadi pada bulan April 2015 sebesar -0,081155433 (*Loss*) yang berarti saham Antam mendapatkan kerugian atau

capital loss, adapun rincian *return* bulanan saham di PT Aneka Tambang Tbk dapat dilihat pada Gambar 2.1 diatas.

Selama periode penelitian Tahun 2015-2019, tingkat pengembalian *return* rata-rata emas Antam sebesar 0,00675523701 (*Gain*). *Return* emas tertinggi terjadi pada bulan Desember 2018 atau sebesar 0,101538462 (*Gain*) yang berarti emas Antam mendapatkan keuntungan atau *capital gain*, sedangkan *return* emas terendah terjadi pada bulan Januari 2019 yaitu sebesar -0,062849162 (*Loss*) yang berarti emas Antam mendapatkan kerugian atau *capital loss*, adapun rincian *return* bulanan emas di PT Aneka Tambang Tbk dapat dilihat pada Gambar 2.1 diatas.

Hasil yang patut dicermati dari pengujian hipotesis selama periode pengamatan penelitian adalah rata-rata *return* investasi saham lebih tinggi dari pada *return* investasi emas, namun setelah di uji menggunakan analisis *uji independent sample t-test* menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham dengan *return* emas pada PT Aneka Tambang Tbk. Mengingat pengukuran *return* investasi saham dan *return* emas dilakukan dengan menggunakan persentase *return* bulanan dimana *closing price* (harga penutupan) menjadi salah satu unsur penentu dalam besaran nilai *return*, maka hasil analisis di atas juga membuktikan bahwa para investor perlu memperhatikan harga penutupan (*closing price*) setiap akhir bulan yang menentukan tinggi rendahnya *return* suatu saham maupun emas pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Perbandingan *Return* Investasi Saham dengan Investasi Emas Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2019 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* investasi saham dengan *return* investasi emas. Berdasarkan hal tersebut memberikan informasi bahwa berinvestasi pada saham maupun emas tidak bersifat kompetitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara investasi saham dengan investasi emas karena harga saham dan harga emas bersifat fluktuatif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam mengambil keputusan terkait dana yang akan diinvestasikan.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas objek penelitian, dengan melakukan penelitian dengan instrument investasi yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
3. Bagi perusahaan, diharapkan untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan dengan tujuan mengetahui kinerja perusahaan yang kurang baik agar dapat segera melakukan tindakan perbaikan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

REFERENCES

- Anita. 2015. "Analisis Komparasi Investasi Logam Mulia". Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Vol.5.No.2
- Apriyanti. 2012. *Investasi Emas*. Jakarta : Transmedia Pustaka
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen investasi*. Jakarta : Salemba Empat (Edisi 2)
- Hartono. 2018. "Perbandingan Return Investasi Emas, Deposito, Reksadana, Obligasi dan Saham Sektor Perbankan Periode 2013-2018". Jurnal Ekonomi. Volume 20.No.2
- Hartono, Jogiyanto.2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF (Edisi ke 10)
- Ilham, Nur Rico dkk. 2020. *Manajemen Investasi: Fake Investment versus Legal Investment*. Sukabumi: CV. Jejak
- Kurniawan, Ihsan. 2019. "Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG". Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. Volume 3.No.2
- Salim, Joko. 2012. *Investasi Emas*. Jakarta : Transmedia Pustaka
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Zubir, zalmi. 2013. *Manajemen Portofolio : Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- <https://www.Erabaca.com>, diakses pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021, jam 20.00 WITA